

ABSTRAK

Latar Belakang : Nyeri akut paska *sectio caesaria* banyak dikeluhkan oleh ibu yang melahirkan, terutama pada 6 jam paska operasi. Manajemen nyeri akut paska *sectio caesaria* secara non farmakologis adalah *Transcuateus Electrical Nerve Stimulations* (TENS). *Numeric Rating Scale* (NRS) merupakan pengukuran intensitas nyeri sebagai gambaran keparahan nyeri. Nyeri pada luka operasi mengakibatkan sekresi mediator pro inflamasi. CRP (*C-Reactive Protein*) adalah biomarker sitokin pro inflamasi berperan menilai tingkat inflamasi paska *sectio caesaria*.

Tujuan : Mengetahui pengaruh TENS terhadap penurunan nyeri dengan skor NRS dan penurunan kadar CRP post operasi *sectio caesaria*.

Metode Penelitian : Desain penelitian Quasi Eksperimental. Subjek penelitian pasien prosedur *sectio caesaria* di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Februari – Maret 2023 menggunakan anestesi regional spinal. Pasien dikategorikan dengan pemberian analgetik Paracetamol 1 gr/8 jam po dan Inj Ketorolac 30 mg/8 jam intravena post operasi dengan dan tanpa terapi TENS. Pengambilan sampel darah untuk pengukuran kadar CRP pada 6 jam dan penilaian skor NRS 6 jam, 12 jam, 24 jam post operasi. Analisis bivariat dan multivariat untuk menilai pengaruh TENS terhadap intensitas nyeri dengan NRS dan kadar CRP post *sectio caesaria*.

Hasil : Didapatkan perbedaan yang bermakna antara skor NRS 6, 12 dan 24 jam post operasi pada kelompok perlakuan dan kontrol ($p < 0,05$) serta terdapat perbedaan yang bermakna antara kadar CRP 6 jam post operasi antara kelompok perlakuan dan kontrol ($p < 0,05$). Terdapat 4 (18,2%) subjek yang mendapatkan *rescue analgesia* dan 3 (13,6%) subjek mengalami efek samping berupa mual pada kelompok tanpa perlakuan TENS.

Kesimpulan : Pemberian TENS post operasi *sectio caesaria* dapat menurunkan nilai ambang nyeri dengan penilaian skor NRS dan kadar faktor proinflamasi CRP

Kata Kunci : TENS, NRS, CRP, *Sectio caesarea*